

ABSTRAK

FARHAN NURUL IMAM. Analisis Kemampuan Koneksi Matematis Melalui Model Pembelajaran *Conecting, Organizing, Reflecting, Extending* (CORE)

Penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat membuat proses belajar menjadi monoton dan mempengaruhi kemampuan koneksi matematis siswa. Oleh karena itu dalam pembelajaran matematika perlu adanya sebuah perubahan cara belajar yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran siswa. Salah satu model pembelajaran yang bisa mengembangkan kemampuan koneksi matematis siswa adalah *Conecting, Organizing, Reflecting, Extending* (CORE). Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui: Menganalisis konsep kemampuan koneksi matematis; Menganalisis kemampuan koneksi matematis melalui model pembelajaran *Conecting, Organizing, Reflecting, Extending* (CORE); Menganalisis model pembelajaran *Conecting, Organizing, Reflecting, Extending* (CORE) dalam meningkatkan koneksi matematis siswa. Penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan. Metode penelitian kualitatif dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber primer dan sumber sekunder. Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan sebagai berikut. 1) Kemampuan koneksi matematis adalah kemampuan untuk memahami hubungan antar topik matematika, matematika dengan ilmu disiplin lain, dan matematika dengan kehidupan sehari-hari. Koneksi matematis memiliki tujuan membantu sudut pandang siswa dengan cara memandang matematika sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari. Koneksi matematis memiliki tiga aspek sebagai berikut: Aspek koneksi antar topik matematika; Aspek koneksi matematika dengan ilmu disiplin lain; Aspek koneksi matematika dengan kehidupan sehari-hari. Koneksi matematis juga memiliki tiga indikator sebagai berikut: Koneksi antar topik matematika; Koneksi matematika dengan ilmu disiplin lain; Koneksi matematika dengan kehidupan sehari-hari. 2) kemampuan koneksi matematis meningkat ketika diterapkan model pembelajaran *Conecting, Organizing, Reflecting, Extending* (CORE) dan kemampuan koneksi matematis cukup meningkat dikarenakan tidak fokus terhadap kemampuan koneksi matematis, melainkan fokus terhadap hasil belajar dengan model pembelajaran CORE berbasis koneksi matematis. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan kemampuan koneksi matematis dapat diterapkan dan ditingkatkan melalui model pembelajaran *Conecting, Organizing, Reflecting, Extending* (CORE). 3) model pembelajaran *Conecting, Organizing, Reflecting, Extending* (CORE) efektif dalam meningkatkan kemampuan koneksi matematis dan model pembelajaran *Conecting, Organizing, Reflecting, Extending* (CORE) cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan koneksi matematis dikarenakan tidak jelasnya model pembelajaran CORE dalam meningkatkan kemampuan koneksi matematis yang ada hanya fokus terhadap hasil belajar siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Conecting, Organizing, Reflecting, Extending* (CORE) dapat diterapkan, ditingkatkan, dan dikembangkan, dalam meningkatkan kemampuan koneksi matematis.

Kata Kunci: Kemampuan Koneksi Matematis dan model pembelajaran *Conecting, Organizing, Reflecting, Extending* (CORE)